

UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MEDAN – INDONESIA

Dengan ini diterangkan bahwa Skripsi Sarjana Akuntansi Program Strata Satu (S1) dari mahasiswa

Nama : Novia E Simanjuntak

NPM : 19510207

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Sistem Informasi Akuntansi Pencrimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Kantor Pos
Batige

Telah diterima dan terdaftar pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan
Dengan diterimanya Skripsi ini, maka telah dilengkapi syarat-syarat akademik untuk menempuh Ujian Skripsi
guna menyelesaikan studi.

Sarjana Akuntansi Program Strata Satu (S1)

Program Studi Akuntansi

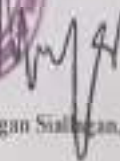
Pembimbing Utama



(Ardin Dolok Saribu, S. E, M.Si.)



Dekan



(Dr. E. Hamonangan Siallagan, S.E., M.Si.)

Pembimbing Pendamping



(Anran Manurung, SE, M.Si, Ak.)

Ketua Program Studi



(Dr. E. Manatap Berliana Lumban Gaol, S.E., M.Si, Ak., CA.)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang ada, menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan laba (*profit*) menempatkan kas sebagai harta (*asset*) yang paling lancar. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut perusahaan untuk dapat bersaing dengan perusahaan sejenis maupun perusahaan yang tidak sejenis. Bila perusahaan telah bertambah dan berkembang serta menjadi semakin rumit maka itu dapat memungkinkan para pekerja yang terlibat di dalam menjalankan perusahaan dapat melakukan penyalahgunaan tugas dan wewenang sehingga dapat merugikan perusahaan tersebut.

Dalam proses mencapai keuntungan setiap organisasi atau perusahaan harus menghitung dan melakukan pencatatan dengan benar terhadap setiap transaksi yang terjadi di perusahaan tersebut. Salah satu transaksi yang perlu dicatat dengan benar adalah pencatatan terhadap penerimaan dan pengeluaran kas. Seiring dengan berkembangnya perekonomian pada zaman serba modern dan di era globalisasi dimana banyak perusahaan yang berbagai bidang usaha untuk memenuhi kebutuhan manusia yang semakin kompleks serta mempunyai keinginan untuk mengembangkan

usahanya guna memperoleh keuntungan sehingga menyebabkan persaingan bisnis di Indonesia semakin tinggi.

Sistem informasi akuntansi merupakan bagian yang paling penting dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh manajemen. Suatu sistem informasi akuntansi yang efektif juga sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan selain menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk pengambilan keputusan, sistem informasi akuntansi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian intern yang memadai terhadap asset-asset perusahaan. Dengan adanya suatu informasi akuntansi dapat menelusuri pengaruh-pengaruh berbagai aktivitas atau sumber daya yang dimiliki perusahaan. Informasi tentang para pelaku yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas tersebut penting untuk menetapkan tanggung jawab dari tindakan yang diambil.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas merupakan salah satu dari subsistem informasi akuntansi, yang menjelaskan bagaimana seharusnya pelaksanaan kegiatan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sehingga tindakan penyelewengan terhadap uang kas dapat dihindari. Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan dijelaskan tentang fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan serta bagaimana prosedur dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas akan sangat membantu perusahaan memberi informasi penting dalam pengambilan keputusan dan mengadakan ramalan tentang masa depan perusahaan serta kebijaksanaan perusahaan agar tidak terjadi penyalahgunaan kas. Dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang baik, dapat menunjang keberhasilan kegiatan operasi suatu perusahaan.

Sistem informasi akuntansi ini mencakup sistem pengelolaan informasi akuntansi sejak data ada dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian tugas dalam organisasi perusahaan. Data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi sampai dengan informasi itu disajikan dalam laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat menghindari perusahaan dari keinginan-keinginan pihak tertentu yang ingin melakukan penyalahgunaan prosedur yang ditetapkan semula.

Setiap perusahaan melakukan berbagai kegiatan setiap harinya dan satu diantaranya adalah aktivitas kas. Kas paling banyak terlibat data transaksi-transaksi perusahaan baik dalam bentuk penerimaan maupun bentuk pengeluaran kas. Untuk itu, manajemen perusahaan perlu membuat suatu prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga kas yang akan dikeluarkan dan masuk ke dalam perusahaan memenuhi prosedur yang ditetapkan. Hampir setiap perusahaan memusatkan perhatian pada pengendalian yang efektif dan efisien yang tujuannya untuk menghindari kemungkinan penyelewengan dan kecurangan terhadap kas.

Kas merupakan suatu pos yang sangat penting dalam laporan keuangan karena kas banyak berpengaruh terhadap transaksi yang dilakukan setiap perusahaan. Misalnya PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Balige sebagai BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang merupakan salah satu contoh perusahaan yang bergerak dibidang usaha jasa pelayanan keuangan, dan logistik.

Selain PT. Pos Indonesia (Persero) masih banyak perusahaan swasta di Indonesia yang bergerak di bidang usaha jasa pelayanan tersebut. Berdasarkan pada visi dan misi yang dimiliki PT. Pos Indonesia berusaha untuk meningkatkan dan

menjaga mutu pelayanan bisnisnya dalam menghadapi persaingan bisnis dibidang usaha yang sama.

PT. Pos Indonesia adalah salah satu penyelenggara dan penyedia pelayanan publik. Pelaksanaan kegiatan pelayanan publik diarahkan untuk menciptakan kinerja birokrasi yang profesional dan akuntanbel dengan berorientasi pada kepuasan masyarakat atau pengguna jasa, yang mengutamakan pada tingkat pelayanan. PT. Pos Indonesia sangat diperlukan kehadirannya bagi masyarakat Indonesia karena merupakan salah satu wadah penyedia sarana komunikasi bagi masyarakat terutama yang berhubungan dengan surat menyurat.

PT. Pos Indonesia (Persero) menawarkan berbagai layanan jasa seperti: jasa pengiriman paket, barang dagangan online, pengiriman surat pos atau dokumen, pelayanan keuangan (pengiriman wesel, pengiriman giro dimana pelanggan memberi cek kepada penerima kemudian melakukan penyimpanan di bank, dana dan tabungan), pembayaran pensiunan, pembayaran rekening telepon, pembayaran rekening listrik, pengiriman dan penerimaan uang antarnegara (*Western Union*) dan pelayanan logistik (pengiriman paket berupa barang).

Dari kegiatan usaha jasa pelayanan tersebut PT. Pos Indonesia menghasilkan uang berupa kas atau disebut sebagai penerimaan kas. Kas merupakan harta perusahaan yang sangat penting dan likuid karena digunakan sebagai alat untuk pembayaran atas setiap transaksi yang terjadi di perusahaan. Untuk itu, manajemen perusahaan diwajibkan untuk melakukan pencatatan terhadap sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas mulai dari kegiatan pelayanan dari bagian loket sampai ke bagian akuntansi untuk dijadikan indikator pengelolaan keuangan berjalan.

Namun dalam proses pencatatan sering terjadi kesalahan yang menyebabkan adanya perbedaan mengenai kas yang diterima di bagian kasir dengan kas yang dicatatkan di bagian keuangan.

Jika sering terdapat kesalahan, maka itu dapat mengakibatkan tidak efisiennya dalam melakukan pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Oleh sebab itu, untuk melindungi kas serta menjamin keakuratan catatan akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas maka PT. Pos Indonesia (Persero) memerlukan adanya suatu sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif.

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran perlu di terapkan di dalam suatu perusahaan karena besarnya pengaruh kas terhadap perkembangan suatu perusahaan tersebut serta digunakan untuk mengurangi kecurangan terhadap penerimaan kas yang dilakukan oleh karyawan. Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas menjadi sangat penting diperhatikan sebab dengan adanya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai diharapkan akan meningkatkan efisiensi maupun efektivitas kinerja pada PT. Pos Indonesia (Persero).

Salah satu perusahaan yang menjadi pusat perhatian penulis adalah PT. Pos Indonesia Kantor Pos Balige. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang penerimaan dan pengeluaran kas yang berjudul : **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. POS INDONESIA KANTOR POS BALIGE”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis mendapatkan rumusan masalah berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Balige yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Pos Balige?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Kantor Pos Balige, kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk mengetahui bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di salah satu PT. Pos Indonesia yaitu Kantor Pos Balige, Toba Samosir.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri tentang bagaimana kinerja dari sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di salah satu PT. Pos Indonesia (Persero) yaitu kantor pos Balige.

2. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi bahan referensi khususnya untuk mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam mengambil kebijakan ataupun sekedar bahan perbandingan dan pertimbangan perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini agar permasalahan yang telah dirumuskan tidak menyimpang terlalu jauh, maka untuk meneliti sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada kantor pos Balige ini hanya di fokuskan tentang fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang di gunakan dan bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran di dalam Kantor Pos Balige.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1. Pengertian Sistem

Mulyadi, (2016) menyatakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Jogiyanto H. M, (2001) menyatakan bahwa “sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi antara satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Sutarman, (2012) menyatakan bahwa “sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”.

Setyawan, (2014) menyatakan bahwa “sistem adalah sekelompok dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan sekelompok unsur yang erat hubungannya antara satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart “informasi adalah data yang diatur dan di proses untuk memberikan arti”.

Informasi merupakan hasil dari suatu proses terintegrasi yang memiliki arti dan berguna bagi orang yang menerimanya. Jadi informasi merupakan hasil dari suatu proses yang memiliki arti yang sangat penting bagi suatu perusahaan.

Agar bermanfaat, informasi harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Relevan

Informasi itu relevan jika mengurangi ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan untuk membuat prediksi, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.

2. Andal

Informasi itu andal jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan, dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di organisasi.

3. Lengkap

Informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari diukurnya.

4. Tepat waktu (*Just in time*)

Informasi itu dikatakan tepat waktu jika diberikan pada saat waktu yang tepat untuk memungkinkan pengambilan keputusan.

5. Dapat dipahami

Informasi dapat dipahami jika di sajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas.

6. Dapat diverifikasi

Informasi dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

Dari defenisi diatas, dapat dilihat bahwa informasi sangat berperan penting dalam suatu perusahaan, terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi berbeda dengan data, karena informasi merupakan hasil akhir atau *output* dari suatu sistem informasi. Sedangkan data merupakan bahan yang masih akan diolah oleh sistem informasi yang dapat berupa angka, tulisan, gambar, dan simbol.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Wilopo, (2005) akuntansi adalah mengidentifikasi, mengukur, dan menyajikan laporan informasi keuangan perusahaan, hingga memungkinkan pengambilan keputusan yang jelas bagi pengguna informasi.

Menurut Dolok Saribu. A, (2023) akuntansi adalah sebuah bidang ilmu yang memiliki seni untuk melakukan identifikasi, pengukuran, dan mengkomunikasikan informasi terkait data-data keuangan yang tepat dari pengguna informasi.

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum akuntansi adalah suatu proses mencatat, meringkas, mengklasifikasikan, mengolah, dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli dibidangnya dan menjadi bahan untuk mengambil suatu keputusan.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana dan Lilis Setiawan “ sistem informasi akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan”.

Menurut Mulyadi, (2016) “sistem informasi akuntansi adalah organisasi formular, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan”.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula.

2.1.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, tujuan sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.

2.1.6 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyadi, terdapat lima unsur pokok sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut:

1. Formulir (*Form*)

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, direkam (didokumentasikan) diatas kertas. Contoh formulir adalah: faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.

2. Jurnal (*Journal*)

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan dan jurnal umum.

3. Buku Besar (*General ledger*)

Buku besar adalah buku yang berisi kumpulan akun perkiraan yang terkait dengan pencatatan transaksi keuangan yang mengikhtisarkan buku pembantu yang berisi semua daftar perubahan laporan keuangan dari suatu entitas atau perusahaan.

4. Buku Pembantu

Buku pembantu ini terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar.

5. Laporan (*Report*)

Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi. Hasil akhir dari akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, dan daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa unsur pokok sistem informasi akuntansi adalah formulir-formulir, laporan-laporan, alat-alat pencatatan yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi-transaksi dan melaporkan hasilnya berupa laporan keuangan yang digunakan manajemen untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan dan memudahkan dalam pengelolaan perusahaan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Darsono dan Ari Purwanti “penerimaan kas itu umumnya dari modal pemilik, hutang, penjualan tunai, penerimaan piutang, penjualan aktiva tetap, dan lain- lain”.

Menurut Mulyadi “penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari penagihan piutang”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang menyebabkan bertambahnya saldo tunai dan rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer maupun penerimaan-penerimaan lainnya.

2.2.1 Fungsi Yang Terkait Dengan Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi, (2008) fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai (*Cash Sales*) adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Penjualan

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

3. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman. Fungsi ini berada di tangan bagian gudang.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2.2.2. Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai (*Cash sales*) yaitu:

1. Faktur Penjualan Tunai

Digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.

2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

Dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cashregister*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.

3. Slip Penjualan Kartu Kredit (*Credit Card Sales Slip*)
Merupakan dokumen yang digunakan oleh pelanggan saat melakukan pembayaran baik menggunakan kartu kredit atau debit.
4. Daftar Muatan (*Bill of Lading*)
Bukti penyerahan barang dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum. Dokumen ini digunakan oleh fungsi pengiriman dalam penjualan *COD* yang menyerahkan dalam penyerahan barangnya dilakukan oleh perusahaan angkutan umum.
5. Faktur Penjualan (*Cash On Delivery*)
Digunakan untuk merekam penjualan *COD*.
6. Bukti Setor Bank
Dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor dibuat 3 lembar dan diserahkan oleh fungsi kas ke bank, bersamaan dengan penyetoran kas dari hasil penjualan tunai ke bank.
7. Rekap Beban Pokok Penjualan
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode (misalnya satu bulan).

2.2.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Menurut Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai (*Cash sales*) yaitu :

1. Jurnal Penjualan
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya dari penjualan tunai.

3. Jurnal Umum (*General Journal*)

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

4. Kartu Persediaan (*Inventory Card*)

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.

5. Kartu Gudang (*Bin Card*)

Digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual.

2.2.4 Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yaitu :

1. Prosedur *Order* Penjualan

Fungsi penjualan menerima *order* dari pembeli dan membuat faktur penjualan

tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur Penerimaan Kas

Fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap lunas pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli

tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur Penyerahan Barang

Fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.

4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

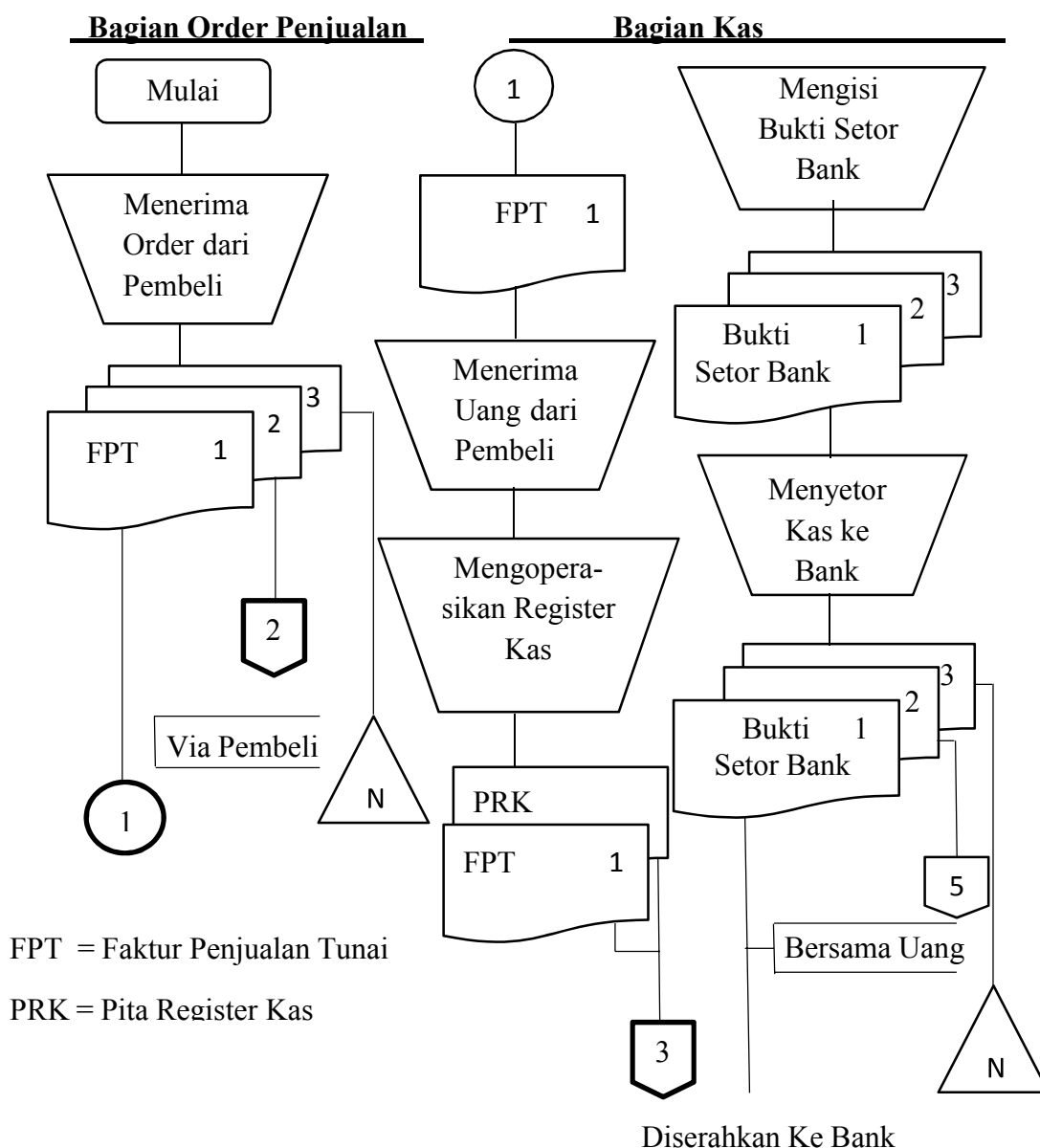
7. Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan

Fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang di catat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai sumber pencatatan beban pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

2.2.5 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari *Over the counter sales*

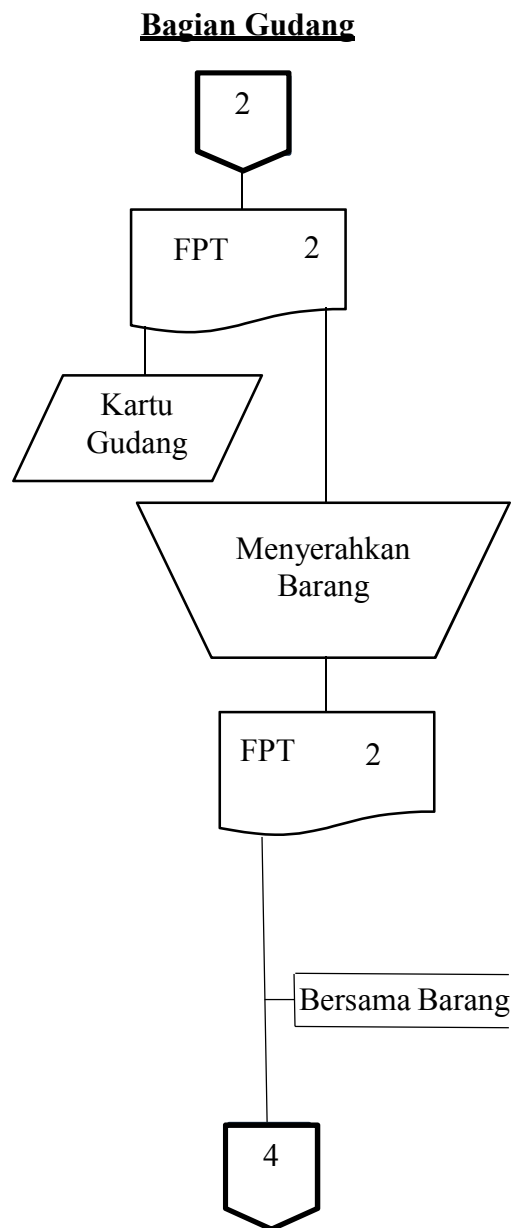
Bagan alir sistem penerimaan kas dari penjualan tunai berdasarkan yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016:397-398)

Bagan alir sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari *over the counter sales* dapat dilihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter Sale*

Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

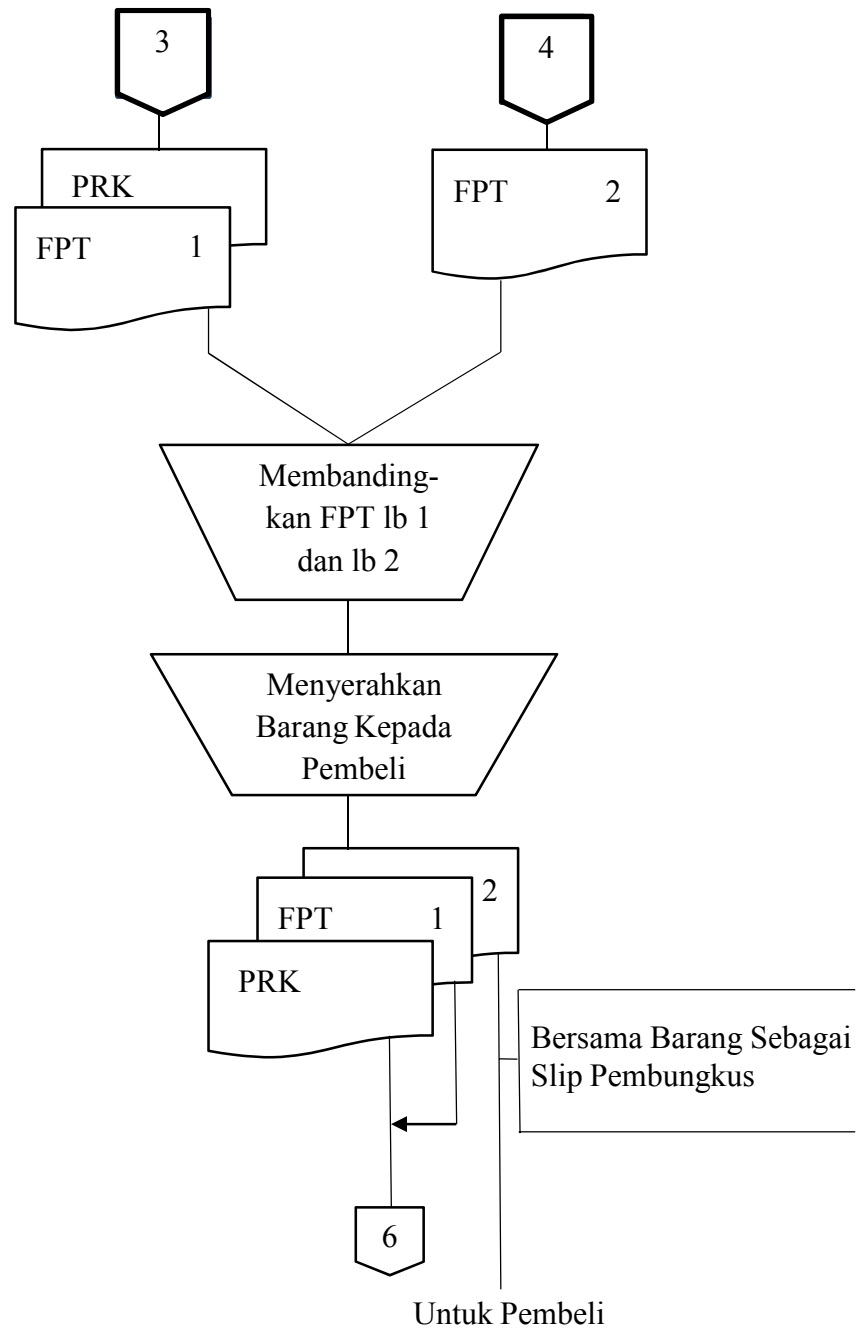


Gambar 2.1. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter Sale*

(Lanjutan)

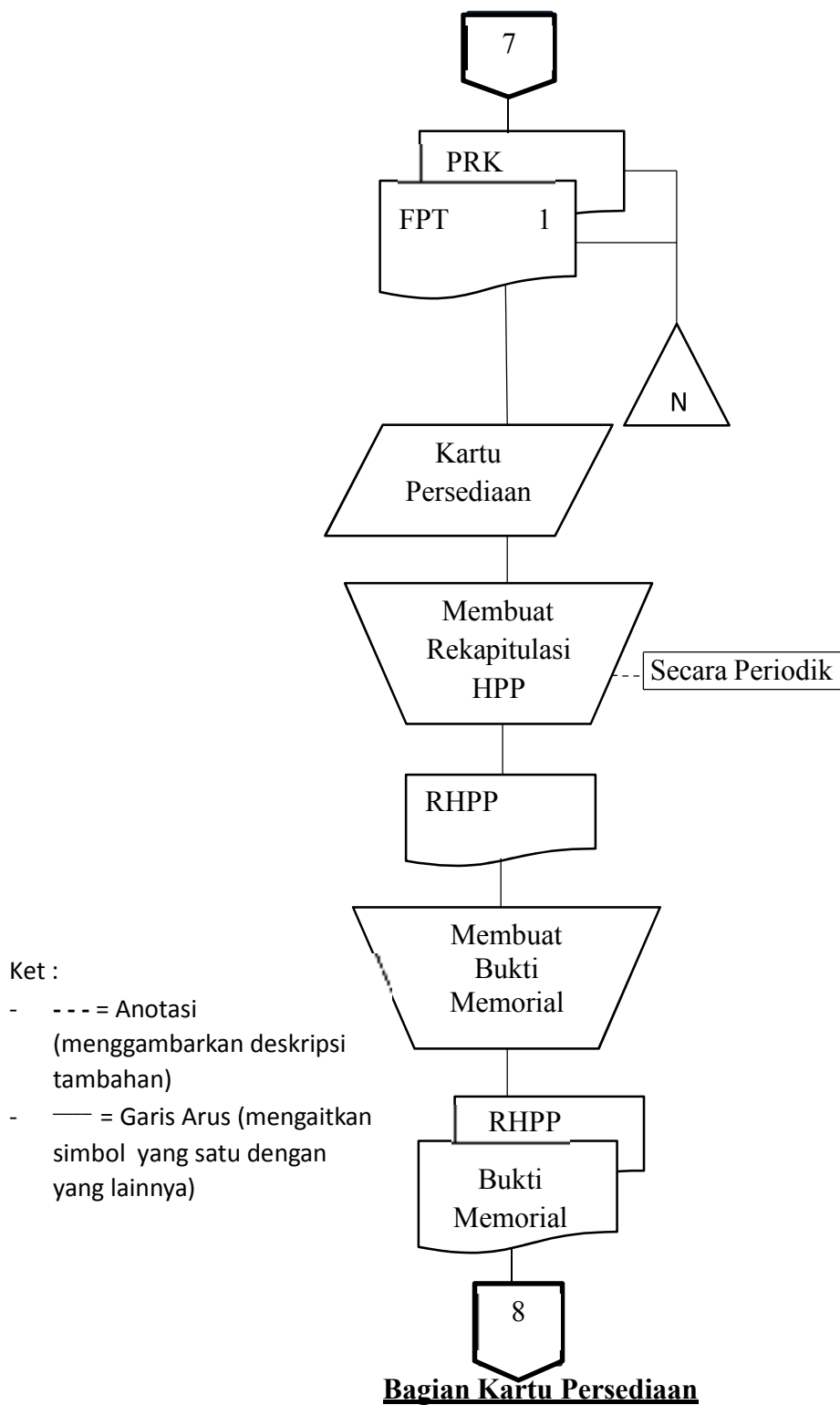
Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

Bagian Pengiriman



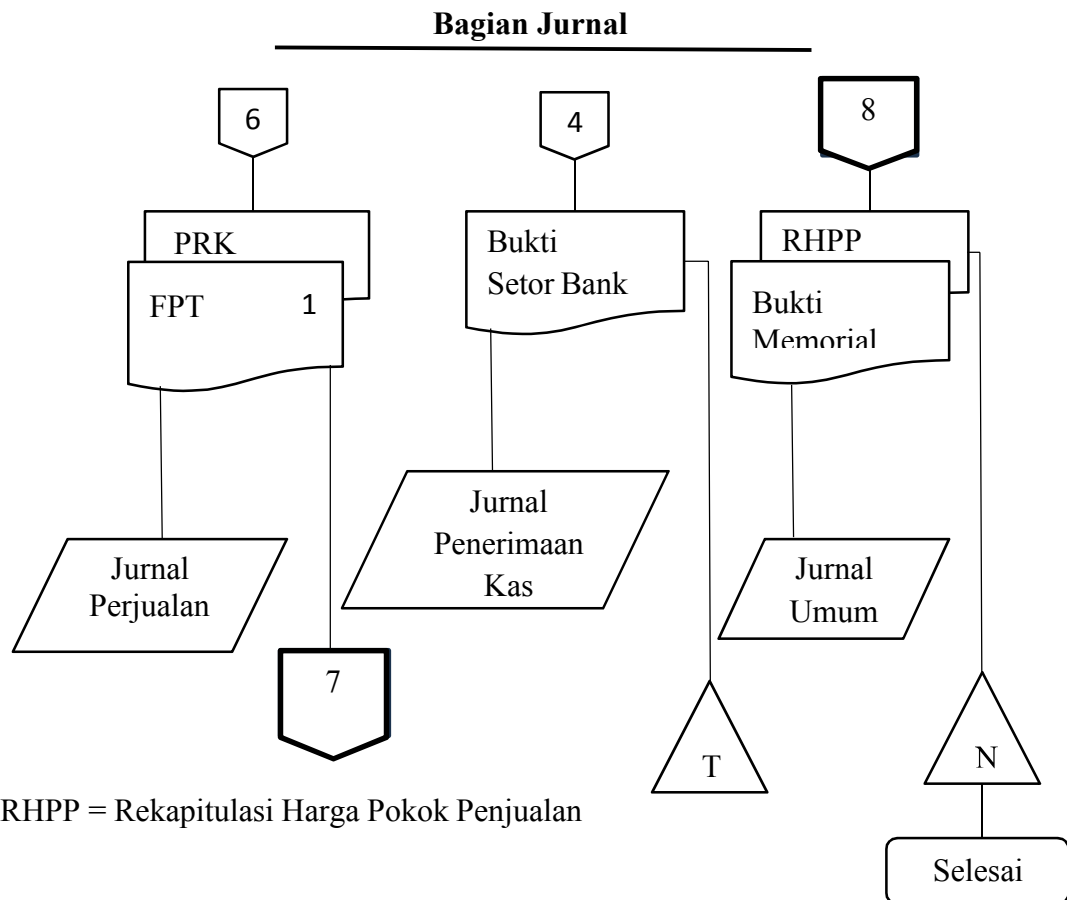
**Gambar 2.1. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter Sale*
(Lanjutan)**

Sumber : Mulyadi (2016:397-398)



**Gambar 2.1. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter Sale*
(Lanjutan)**

Sumber : Mulyadi (2016:397-398)



**Gambar 2.1. Bagan Alir Sistem Penerimaan Kas dari *Over-the-Counter Sale*
(Lanjutan)**

Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

2.3 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Soemarso, (2002) dalam bukunya menjelaskan tentang pengertian kas yang mengatakan bahwa “ kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau logam) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya”.

Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya di definisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

2.3.1 Fungsi Yang Terkait Dengan Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi, fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek adalah:

1. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab dalam mengisi cek, memintakan otorisasi atas cek dan menyerahkan cek kepada pemegang dana kas kecil pada saat pembentukan dana kas kecil dan pada saat pengisian kembali dana kas kecil.

2. Fungsi Akuntansi

Dalam sistem dana kas kecil, fungsi akuntansi bertanggung jawab atas:

- a. Pencatatan pengeluaran kas kecil yang menyangkut biaya dan persediaan
- b. Pencatatan transaksi pembentukan dana kas kecil
- c. Pencatatan pengisian kembali dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek
- d. Pencatatan pengeluaran dana kas kecil dalam jurnal pengeluaran kas kecil

e. Pembuatan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi kas dalam mengeluarkan cek sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen pendukung yang dipakai sebagai dasar pembuatan bukti kas keluar.

3. Fungsi Pemegang Dana Kas Kecil

Fungsi ini bertanggung jawab atas penyimpanan dana kas kecil, pengeluaran dana kas kecil sesuai dengan otorisasi dari pejabat tertentu yang ditunjuk dan permintaan pengisian kembali dana kas kecil.

4. Fungsi Yang Akan Memerlukan Pembayaran Tunai

5. Fungsi Pemeriksaan Intern

Fungsi ini bertanggung jawab atas penghitungan dana kas kecil secara periodik dan pencocokan hasil perhitungannya dengan catatan kas. Fungsi ini juga bertanggung jawab atas pemeriksaan secara mendadak terhadap saldo dana kas kecil yang ada ditangan pemegang dana kas kecil.

2.3.2 Prosedur Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi, jaringan prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pengeluaran kas yang memerlukan permintaan cek yaitu:

a. Prosedur Permintaan Cek

Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas mengajukan permintaan pengeluaran kas dengan mengisi permintaan cek. Dokumen ini dimintakan otorisasi dari kepala fungsi yang bersangkutan dan dikirimkan ke fungsi akuntansi (bagian utang) sebagai dasar fungsi yang terakhir ini dalam pembuatan bukti kas keluar.

b. Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Berdasarkan dokumen pendukung yang dikumpulkan melalui sistem pembelian atau berdasarkan permintaan cek yang diterima oleh fungsi akuntansi (bagian utang), dalam prosedur pembuatan bukti kas keluar, bagian utang membuat bukti kas keluar. Bukti kas keluar ini berfungsi sebagai perintah kepada fungsi kas untuk mengisi cek sebesar jumlah rupiah yang tercantum pada dokumen tersebut dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya tercantum dalam dokumen tersebut.

c. Prosedur Pembayaran Kas

Fungsi kas mengisi cek, meminta tanda tangan atas cek kepada pejabat yang berwenang, dan mengirimkan cek tersebut kepada kreditur yang namanya tercantum pada bukti kas keluar.

d. Prosedur Pencatatan Pengeluaran Kas

Fungsi akuntansi mencatat pengeluaran kas di dalam jurnal pengeluaran kas atau register cek.

2.3.3 Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi, dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu:

1. Bukti kas keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas kepada bagian kas sebesar yang tercantum dalam dokumen tersebut. Dokumen ini berfungsi sebagai surat pemberitahuan (*remittance advice*) yang dikirim kepada kreditur dan berfungsi pula sebagai dokumen sumber bagi pencatatan berkurangnya utang.

2. Cek

Cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan bank melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum pada cek.

3. Permintaan cek (*Check request*)

Dokumen ini bersifat sebagai permintaan dari fungsi yang memerlukan pengeluaran kas kepada fungsi akuntansi untuk membuat bukti kas keluar.

Bukti kas keluar ini dibuat sebagai perintah kepada fungsi keuangan untuk membuat cek sebesar jumlah yang tercantum di dalam dokumen tersebut.

2.3.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan

Menurut Mulyadi, catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas dengan cek yaitu:

1. Jurnal pengeluaran kas (*Cash Disbursement Journal*)

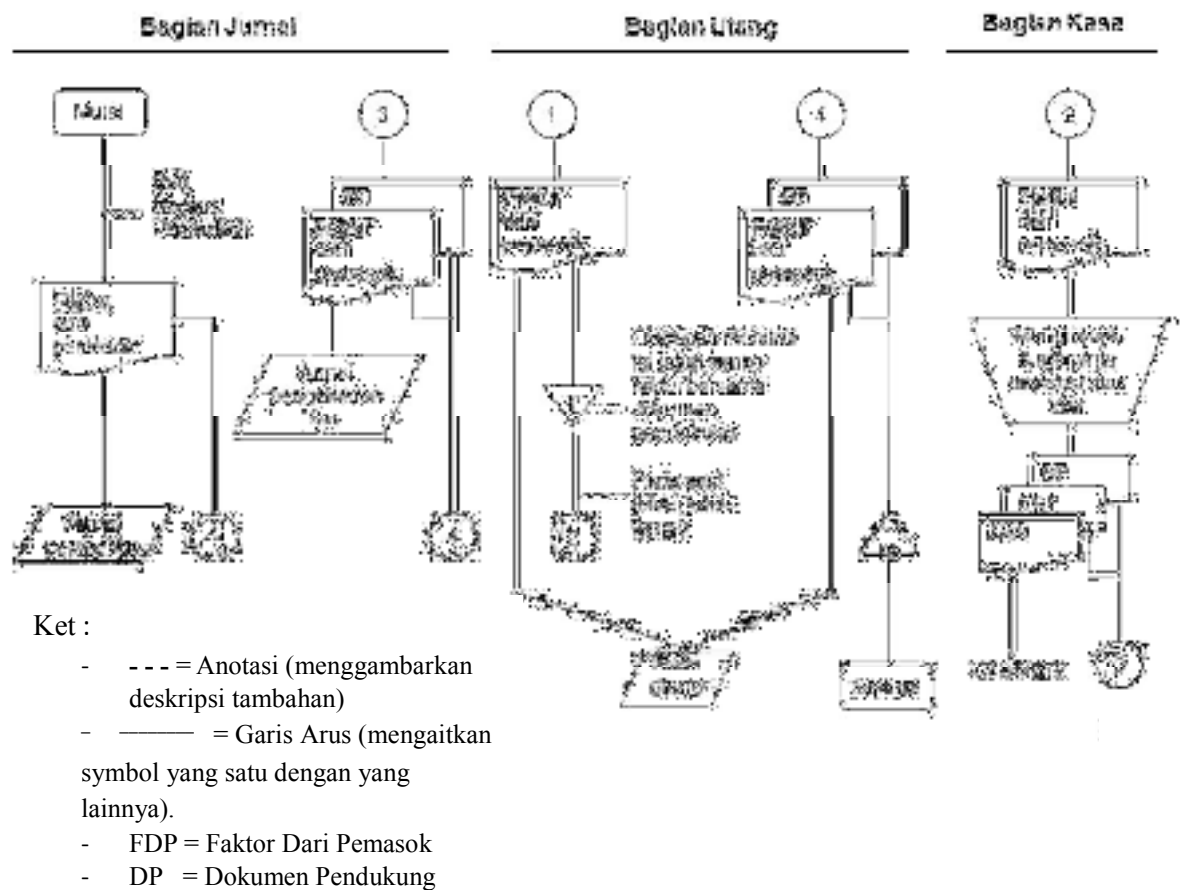
Dalam pencatatan utang dengan *account payable system* untuk mencatat transaksi pembelian digunakan jurnal pembelian dan untuk mencatat pengeluaran kas digunakan jurnal pengeluaran kas.

2. Register cek (*Check register*)

Dalam pencatatan utang dengan *voucher payable system*, transaksi untuk mencatat transaksi pembelian digunakan dua jurnal: register bukti kas dan register cek. Register bukti kas keluar digunakan untuk mencatat utang yang timbul, sedangkan register cek digunakan untuk mencatat pengeluaran kas dengan cek.

2.3.5 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Berikut adalah bagan alir sistem informasi pengeluaran kas dengan menggunakan cek, dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.2. Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek dalam *Account payable system*

Sumber : Mulyadi (2016:397-398)

2.4 Kerangka Berpikir

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem pengolahan data akuntansi yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis dalam suatu wadah organisasi yang terstruktur untuk menghasilkan informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang terstruktur pula. Pengertian sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.

Sedangkan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi terdiri dari penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas perusahaan berasal dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Sedangkan pengeluaran kas digunakan untuk pembelian barang atau bisa juga penggunaan jasa yang di bayar secara tunai, pengeluaran untuk beban perusahaan seperti penggajian karyawan. Dalam penerimaan dan pengeluaran kas meliputi prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan dan catatan akuntansi yang digunakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Balige yang beralamat di Jl. D.I Panjaitan, No 4 Kel Napitupulu Bagasan, Kec.Balige, Kabupaten Toba Samosir, Sumatera Utara, Indonesia. Lama waktu dalam penelitian ini 1-2 bulan setelah survei secara langsung.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ialah berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan objek dan fenomena yang diteliti. Penelitian deskriptif bersifat menggambarkan suatu hal berupa gambar atau foto yang di dapat dari data lapangan. Dalam hal ini peneliti hanya menggambarkan bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, catatan akuntansi yang digunakan, dokumen yang digunakan serta fungsi-fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Balige.

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data mengenai

laporan kinerja profit center untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022 di Kantor Pos Balige.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan secara langsung antara penulis dengan pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti oleh penulis. Dalam hal ini penulis melakukan tanya jawab terstruktur dengan pihak perusahaan yaitu kepada karyawan di bagian keuangan yang berhubungan dengan objek penelitian.

2. Dokumentasi

Penulis meminta, menerima dan mendokumentasikan semua data-data yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk dokumen yang di cetak. Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini meliputi: catatan akuntansi, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, dokumen yang digunakan dan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan masalah-masalah aktual yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyajikan serta menganalisa data sehingga diperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai masalah yang dihadapi kemudian peneliti dapat menarik kesimpulan. Dengan metode ini, peneliti menganalisis dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, prosedur dan fungsi- fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Pos Indonesia Kantor Pos Balige.